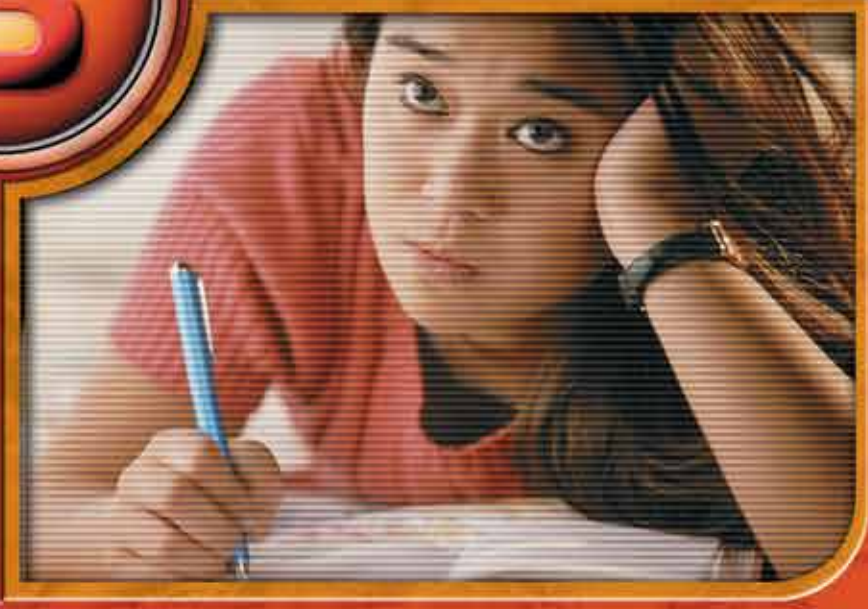




DI MANAKAH ENKKAU, TUHAN?

Ia merasa Tuhan tidak akan pernah meninggalkannya di saat-saat sulitnya. Bagaimanapun, Dia telah membuktikannya selama 16 tahun. Tentunya, Dia tidak akan memulainya sekarang dalam kekecewaan terbesar dalam hidupnya.

Dengan berlinang air mata ia mengingat tragedi pertamanya. Dia berusia 9 tahun dan saat itu sedang bergegas pulang dari sekolah bersama saudara kembarnya, Elizabeth, ketika keributan dimulai. “Hentikan, anjing peliharaan guru!” seorang teman sekolahnya yang lebih tua membentak dengan marah. “Jadi kamu pikir kamu lebih baik dari kami semua?”

Si kembar mengabaikan gadis itu dan menambah kecepatan. Mereka dapat mendengar ibu mereka berkata, “Jangan pernah melawan siapa pun. Jika ada anak yang mengancam kalian, cepatlah pulang ke rumah!”

“Pengecut!” ejek gadis yang satunya sambil mengambil sebuah batu. Ellen Harmon melihat ke belakang untuk melihat seberapa dekat di belakang gadis itu. Saat dia berbalik, gadis itu melemparkan batu itu dengan sekuat tenaga, menghancurkan hidung Ellen dan menjatuhkannya ke tanah dalam genangan darah.

Akhirnya sampai di rumah setelah beberapa kali pingsan, Ellen terbaring dalam keadaan koma selama tiga minggu. Ketika ia sadar, ia mendapati dunianya telah berubah selamanya. Wajahnya yang dulu cantik kini menjadi cacat bahkan tidak dapat dikenali oleh keluarganya. Teman-temannya menghina, isolasi menjadi teman tetapnya, dan rasa malu serta rendah diri menggantikan sifat cerianya.

“Tetapi Tuhan datang,” katanya pada dirinya sendiri. “Saya mencari Dia dengan sungguh-sungguh, dan Dia mendengar tangisan saya. Dia menunjukkan kepada saya bahwa saya sangat berharga dan Dia mengasihi saya.” Ia mengusap bekas luka-lukanya. “Tanpa kecelakaan itu, saya mungkin tidak akan pernah menerima Yesus.”

Namun itu dahulu. Bagaimana dengan sekarang? Hari ini adalah tanggal 23 Oktober, sehari setelah Yesus seharusnya kembali ke bumi dan membawanya pulang. Bersama dengan kaum Millerite lainnya, dia telah mempertaruhkan segalanya pada kedatangan-Nya yang kedua kali. Gereja mereka telah memecat keluarga Harmon karena menganut doktrin “fanatik” tentang kedatangan Yesus secara harfiah. Mereka telah menanggung ejekan selama bertahun-tahun karena pandangan mereka, tetapi mereka pikir itu akan sepadan dengan semuanya. Pada tanggal 22 Oktober, Yesus akan datang dan menghapuskan semua dosa—semua rasa sakit, penyakit, perpecahan, perang, kejahatan, dan kemiskinan!

“Beberapa dari kami bahkan memberikan tanah pertanian, bisnis, dan semua harta benda,” kenangnya tentang orang-orang Miller. “Semua itu karena kami tidak membutuhkannya di surga.”

Tetapi Yesus tidak datang! Apakah ia telah ditipu? Apakah Tuhan akhirnya meninggalkannya?

Untuk waktu yang lama, ia menatap langit timur, seakan-akan ia dapat melihat ke dalam surga itu sendiri. Kemudian sambil menghela napas panjang ia berkata, “Tidak, Tuhan tidak meninggalkan Bapa Miller dan kita semua! Kami tidak tertipu. Tahun persiapan ini telah menjadi tahun terminis dalam hidup kami! Allah telah menyertai kami dengan penuh kuasa, mempertobatkan orang-orang berdosa yang paling keras kepala yang mendengar ajakan kami untuk bertemu dengan Yesus.”

Ia tersenyum mengingat kenangan itu. “Kami telah melakukan tugas kami dan hidup sesuai dengan Firman Tuhan. Dia akan membawa kita melewati kekecewaan ini ... sama seperti Dia telah membawa saya melalui kesusahan masa kecil saya!”

Ia mengeringkan air matanya dan berjalan dengan tenang kembali ke rumah.

Sabat

UNTUK STUDI

- » **Ayat Hafalan:** “Dan aku melihat orang-orang mati, besar dan kecil, berdiri di depan takhta itu. Lalu dibuka semua kitab. Dan dibuka juga sebuah kitab lain, yaitu kitab kehidupan. Dan orang-orang mati dihakimi menurut perbuatan mereka, berdasarkan apa yang ada tertulis di dalam kitab-kitab itu” (Wahyu 20: 12).
- » **Kepercayaan Kita, no. 24, Pelayanan Kristus di dalam Bait Suci di Surga:** “Ada sebuah tempat kudus di surga, kemah suci sejati yang didirikan oleh Tuhan dan bukan oleh manusia. Di dalamnya Kristus melayani atas nama kita, menyediakan bagi orang-orang percaya manfaat dari korban penebusan-Nya yang dipersembahkan sekali untuk selamanya di kayu salib.”
- » Ellen G. White, *Thoughts From the Mount of Blessing*, hlm. 95

Minggu

MERESPONS

- » Bacalah Wahyu 21: 3, 4.
- » Bayangkan nenek Anda adalah seorang Advent yang terkenal yang telah melayani Tuhan sejak kecil. Selama bertahun-tahun, Tuhan memakainya untuk mendirikan banyak sekolah gereja dan membantu mendidik banyak siswa yang membutuhkan. Sekarang dia menderita Alzheimer, dan kakek Anda kecewa karena Tuhan belum menyembuhkannya. Dia berkata bahwa Tuhan telah meninggalkan mereka dan berencana untuk meninggalkan-Nya.
- » Apa yang akan Anda katakan kepada orang yang telah mengajarkan Anda untuk mengasihi dan memercayai Tuhan dan Firman-Nya ini? Dengan cara apa saja Tuhan dapat dipercaya untuk membawa kebaikan dari masa-masa buruk kita? Kapan Tuhan berhenti memakai kita untuk menyebarkan kasih-Nya?

Senin

JAWABAN ALKITAB TENTANG PELAYANAN KRISTUS DI BAIT SUCI DI SURGA

- » Bacalah Ibrani 8: 5; Daniel 7: 9-27; Daniel 8: 13, 14; Daniel 9: 24-27.
- » Tuhan akan segera datang. Dia telah memberi kita kitab Daniel dan Wahyu untuk menolong kita mengetahui kapan akhir zaman sudah dekat—Dia ingin kita bersiap-siap dan memberitahukannya kepada orang lain agar mereka juga dapat bersiap-siap untuk kedatangan-Nya.
- » Bagaimana Anda dapat mempersiapkan diri untuk kedatangan Tuhan yang akan segera terjadi?

- » Bagaimana Anda dapat membagikan pengetahuan ini kepada orang lain?

- » Isi bagian yang kosong.

“Barangsiapa yang berbuat _____, biarlah ia terus _____
_____ ; barangsiapa yang _____, biarlah ia terus _____ ;
dan barangsiapa yang _____, biarlah ia terus _____
_____ ; barangsiapa yang _____, biarlah ia terus _____
dirinya!” “Sesungguhnya Aku _____ dan Aku _____
_____ untuk _____ kepada setiap orang
_____ perbuatannya _____” (Wahyu 22: 11, 12).

Selasa

MERENUNGAN

- » Bacalah Yohanes 14: 1-3.
- » Topik kembar tentang Kekecewaan Besar dan Bait Suci di surga sangat penting karena topik ini benar-benar menjawab pertanyaan-pertanyaan kuno tentang apakah Tuhan dapat dipercaya, apakah Dia peduli kepada kita, dan apakah Dia memiliki solusi untuk masalah dosa.
- » Millerites mempertaruhkan segalanya pada janji Yesus bahwa Dia akan kembali ke bumi, mengakhiri dosa dan penderitaan, dan membawa para pengikut-Nya pulang ke surga. Mereka secara keliru menyimpulkan bahwa bumi adalah bait suci yang akan dibersihkan oleh api kedatangan-Nya yang kedua kali pada tanggal 22 Oktober 1844, akhir dari nubuat 2.300 hari. Yesus dengan sabar menunjukkan kepada mereka bahwa Bait Suci di surga telah dibersihkan dari dosa dan bahwa kedatangan-Nya sudah dekat. Dia memberi mereka penghiburan dan terang yang mereka butuhkan atas kekecewaan dan kritik mereka.
- » Umat Advent mula-mula mendapatkan keberanian dari rincian pelayanan Bait Suci. Di dalamnya mereka melihat Yesus sebagai imam besar yang tersentuh oleh kekurangan mereka dan hidup untuk menjadi perantara bagi mereka. Fokus utama-Nya adalah mengampuni dosa-dosa mereka dan mengembangkan karakteristik-Nya di dalam diri mereka. Selain itu, Dia meyakinkan mereka bahwa dosa tidak akan ada selamanya, dengan menggunakan simbol-simbol pelayanan di Bait Suci Perjanjian Lama untuk mengilustrasikan fakta ini.
- » Beberapa orang Millerites mengambil kesimpulan dari Wahyu yang baru ini yang menyatakan tentang Kekecewaan Besar dan kemudian menjadi Masehi Advent Hari Ketujuh. Kabar baik tentang Bait Suci menjadi kontribusi unik mereka terhadap Kekristenan.

Rabu

PENJELASAN ALKITAB

- » Match the text with the verse.
 - 1. Wahyu 21: 3, 4
 - 2. Yohanes 14: 3
 - 3. Matius 10: 30
 - 4. Mazmur 77: 13
 - 5. 2 Petrus 3: 9
 - 6. Habakuk 2: 3
 - 7. Ibrani 10: 35
 - 8. Titus 1: 2
- A. “ Aku akan datang kembali dan membawa kamu ...” _____
- B. “Sebab penglihatan itu masih menanti saatnya ...” _____
- C. “...janganlah kamu melepaskan kepercayaanmu” _____
- D. “... pengharapan akan hidup yang kekal yang sebelum permulaan zaman sudah dijanjikan ...” _____
- E. “Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya . . .” _____
- F. “... rambut kepalamu pun terhitung semuanya” _____
- G. “Ya Allah, jalan-Mu adalah kudus . . .” _____
- H. “... kemah Allah ada di tengah-tengah manusia dan Ia akan diam bersama-sama dengan mereka ...” _____

Kamis

MENGHUBUNGAN

- » Baca Yohanes 3: 16, 17.
- » Tinjau kembali Ayat Hafalan.
- » Meskipun Anda adalah seorang remaja awal, Anda mungkin pernah mengalami salah satu dari situasi berikut ini. Perceraian atau pemecatan. Kematian atau kekalahan. Penindasan atau ketidakadilan. Penyakit atau kecelakaan. Dan daftar musibah manusia bisa terus berlanjut. Mungkin Anda pernah bertanya, “Di manakah Tuhan saat ini terjadi?” Mungkin Anda terkadang bertanya-tanya apakah Dia peduli dengan Anda dan apakah malam yang panjang dalam dosa ini akan berakhir.
- » Kabar baik dari Bait Suci adalah bahwa Allah peduli dengan Anda dan malapetaka yang telah dibuat oleh dosa di planet-Nya. Dia mengutus Anak-Nya bukan hanya untuk membunyikan lonceng kematian Iblis, sumber dosa, tetapi juga untuk secara pribadi menanggung dosa Anda ke atas diri-Nya sehingga Anda tidak akan mengalami kematian yang kedua. Lebih jauh lagi, Dia dengan cuma-cuma menawarkan kehidupan-Nya yang sempurna kepada Anda—untuk diambil kapan saja dengan iman. Dengan penuh belas kasihan Ia menunda kedatangan-Nya yang kedua kali agar semua orang dapat menerima tawaran yang luar biasa ini.
- » Dengan menerimanya, masa lalu akan dihapuskan dan masa depan akan terjamin, tetapi hal ini juga memperkaya masa kini kita, karena Yesus peduli dengan seluruh kehidupan kita. Dia tidak menghancurkan semua bentuk dosa sekarang, tetapi Dia memberi kita kekuatan untuk mengatasinya. Bahkan, Dia menjadikan mereka agen-agen kebaikan dan bukannya kejahatan.

Jumat

MENERAPKAN

- » Baca Yesaya 1: 18; Maleakhi 3: 10; 2 Petrus 3: 9, 10.
- » Tuhan ingin kita tahu bahwa Dia peduli dan dapat dipercaya. Dia mendorong rasa ingin tahu kita dan menyambut baik upaya kita untuk menguji Dia. “Marilah, marilah kita berperkara,” Dia mengundang kita dalam Yesaya 1: 18. “Ujilah Aku,” Dia mendorong kita dalam Maleakhi 3: 10. Dengan mengingat hal ini, gunakan bagan berikut ini untuk menentukan belas kasihan, keterpercayaan, dan keefektifan-Nya.
- » Pada kolom pertama, buatlah daftar tiga atau empat masalah dari bagian Apa Hubungannya dengan Saya? Selanjutnya, carilah tiga atau empat anggota gereja lokal Anda yang pernah mengalaminya dan tidak keberatan untuk membicarakannya secara terbuka. Kemudian tanyakan, “Apakah Tuhan peduli dengan Anda dalam pengalaman ini? Bagaimana Anda tahu apakah Dia peduli atau tidak? Bagaimana pengalaman itu memengaruhi hubungan Anda dengan-Nya?” Catatlah jawaban-jawaban yang Anda dapatkan dari wawancara secara anonim di kolom kedua. Di kolom terakhir, catat kesimpulan Anda sendiri tentang Tuhan, berdasarkan apa yang telah Anda amati dalam wawancara.

Masalah	Bagaimana Anggota Merasa Tuhan Merespons Masalahnya	Kesimpulan Saya Tentang Tuhan
1. _____	1. _____ _____	1. _____ _____
2. _____	2. _____ _____	2. _____ _____
3. _____	3. _____ _____	3. _____ _____
4. _____	4. _____ _____	4. _____ _____

